

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual yang terletak di Jl. H.R. Rasuna Said no. Kav 8-9 Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2021.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan bagaimana implementasi kebijakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN), dan Wahana Musik Indonesia WAMI (LMI).

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain, pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Teknik purposive sampling informan penelitian ini yaitu :

- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, oleh bagian direktorat penyidikan dan penyelesaian sengketa, Kepala Seksi (Subkoordinator) Pertimbangan Hukum dan Litigasi.
- LMKN, oleh bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat.
- WAMI, oleh Ketua Harian.
- Musisi yang tergabung WAMI dan karyanya terdaftar di DJKI.
- Musisi yang tergabung WAMI.
- Kafe Fat Bubble, oleh bagian manajer Keuangan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Upaya Perlindungan Hak Cipta Lagu” menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian mengenai Implementasi Kebijakan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

3.4.2 Wawancara

Melalui wawancara mendalam atau deep interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara secara mendalam (deep interview) kepada informan yaitu Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) dan musisi.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan digunakan yaitu berupa :

1. Profil direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

2. Data pelanggaran hak cipta lagu dan musik.
3. Data karya musik yang terdaftar.

3.5 Teknik analisis data dan validasi data

3.5.1 Teknik analisis data

Menurut Meoleong (2016:103) Analisis data adalah proses proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Bogdan dalam Sugiyono (2016:244) proses analisis data terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Informasi

Melalui wawancara terhadap *key information* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

2. Reduksi data

Reduksi Data adalah bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, sehingga dapat dibuat kesimpulan. Reduksi data merupakan seleksi membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memutuskan tema, membuat batas-batas persoalan dan menulis memo. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai, data-

data sesuai disusun dengan secara sistematis lalu diklasifikasikan, sedangkan data yang tidak sesuai dipisahkan saja.

3. Penyajian Data

Sajian adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan peneliti. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya.

Penyajian data yang dihasilkan dapat berupa dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya. Penyajian data juga bertujuan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah implementasi prinsip induktif melalui konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

Kesimpulan akhir pada peneliti kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

3.5.2 Validasi data

Validasi data Uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi dengan cara apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber

B, begitupun dengan sumber C, dan sebagainya (Ibrahim MS 2015: 129). Dengan cara ini dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

